



Meningkatkan Kemampuan Menulis Recount Text Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas X.A SMA Negeri 1 Bayan Lombok Utara

Wirebakti | SMA Negeri 1 Bayan

Corresponding Author: wirebakti1981@gmail.com

Abstract

This research is about how the learning process of students is able to improve their skills in writing Recount text using picture media of tourist attractions, how much competency skills in writing Recount text can be improved using picture media of tourist attractions. What is the quality of change in social behavior, self-confidence and responsibility in responding personally to short-term events as a form of social attitude. This research uses two cycles. The results of cycle 1 based on the results of the Recount text writing performance test showed that there were 14 students out of 24 students or 60% of students met the target of completing classical learning or above the KKM. Meanwhile, in cycle II, based on the results of the Recount text writing performance test, it was seen that there were 18 students out of 24 students or 75% of students met the target of completing classical learning or above the KKM. Thus, it can be said that the skills competency has achieved the research target.

Keyword : Writing, image media, Recount text

Abstrak

Penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran peserta didik mampu meningkatkan ketrampilan menulis Recount text dengan menggunakan media gambar tempat wisata, seberapa besar peningkatan ketrampilan kompetensi menulis Recount text dengan menggunakan media gambar tempat wisata. Bagaimana kualitas perubahan perilaku sosial percaya diri dan tanggung jawab dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek sebagai wujud sikap sosial. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Hasil siklus 1 berdasar hasil tes unjuk kerja menulis Recount text terlihat bahwa ada 14 peserta didik dari 24 peserta didik atau 60% peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau diatas KKM. Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis Recount text terlihat bahwa ada 18 peserta didik dari 24 peserta didik atau 75% peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau diatas KKM. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pada kompetensi ketrampilan telah mencapai target penelitian

Kata Kunci : Menulis, media gambar, Recount text

PENDAHULUAN

Penguasaan materi pelajaran bahasa Inggris pada jenjang SMA meliputi empat ketrampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: kosa kata, tata bahasa dan pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat mencapai tujuan. Dari keempat ketrampilan berbahasa tersebut, writing (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sering menjadi masalah bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Writing ability sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan erat kaitannya dengan penguasaan kosa kata, ketepatan ucapan dan struktur kalimat, kemampuan peserta didik dalam merangkai kata menjadi sebuah teks tulis yang berterima, tata bahasa, dan pilihan kata

yang sesuai. Faktor nonkebahasaan meliputi keberanian, motivasi, sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, kelancaran dalam menulis, penguasaan materi, seperti kata kerja bentuk dua, keterangan waktu dan sebagainya.

Kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik dari tahun ke tahun masih rendah. Hal tersebut tampak pada saat peserta didik mengekspresikan ide dalam bahasa Inggris secara tulis sering terhenti di tengah penulisan, durasi menulis rata-rata di bawah 5 menit, menggunakan kosa kata sangat terbatas, kurang keberanian untuk memulai menulis dalam bahasa Inggris. E. Laela Komala Susilawati(2021) there is a significant effect of teaching media towards students writing skills in recount text. Sulastri (2020) Solusi yang bisa digunakan yakni dengan menulis recount text yang menggunakan teknik picture series. Diharapkan dengan teknik ini maka hasil prestasi belajar mata pelajaran bahasa inggris khususnya dalam materi recount text dapat meningkat. Wahyu Setyaningrum (2022) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan past tense dan keterampilan menulis teks recount. Hetty Dwi Agustin (2020) media gambar sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa menulis Recount Text. Media gambar sangat menarik dan efektif sebagai sumber ide siswa dalam memunculkan gagasan untuk menulis Recount Text. Sehingga, akhirnya siswa termotivasi dan mampu menulis Recount Text dengan baik. Emisari (2020) pemanfaatan foto pribadi tersebut dapat digunakan dalam pengajaran dan peningkatan kemampuan menulis murid, juga membantu kegiatan belajar murid (Hasan, 2022). Dengan bantuan media gambar berseri, siswa dengan mudah mampu mengungkapkan pikiran sesuai dengan gambar-gambar yang ada. Media tersebut dapat membantu siswa dalam menyusun kata demi kata menjadi kalimat yang lengkap. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ihwan (2023) menyebutkan bahwa disimpulkan bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar berseri berperan penting dalam menjelaskan maksud dari cerita tersebut, sehingga diharapkan urutan narasi yang terdapat di dalam gambar tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami makna dari gambar tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berbasis kelas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam PTK adalah masalah-masalah yang muncul dalam kelas. PTK bukan sekadar memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan yang inovatif dan berlandaskan pada kolaborasi efektif dan upaya-upaya alternatif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Arikunto (Suyadi,2012:18), PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode atau siklus. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dalam periode yang sama. Suyadi,(2012:18) PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu

perlakuan 5 yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama.

PEMBAHASAN

a) Kondisi Awal Siswa

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, keadaan peserta didik kelas X.a pada kondisi awal saat berlangsungnya proses pembelajaran cenderung pasif. Peserta didik hanya ingin menjadi pendengar saja. Mereka merasa bahwa dengan mendengarkan guru saja, mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik. Padahal untuk dapat menguasai pelajaran Bahasa Inggris, peserta didik seharusnya lebih banyak melakukan praktiknya dalam bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulis.

Selain itu, dari daftar nilai peserta didik kelas X.a pada semester sebelumnya menunjukkan bahwa ketika peserta didik diberi tugas untuk membuat essay pendek sederhana yang berbentuk teks recount, banyak siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Sedangkan nilai rata-rata kelas yaitu 66,45. Perolehan nilai tertinggi peserta didik pada semester ganjil adalah 85, dan nilai terendah 60, Dan ketika guru membagikan nilai hasil belajar peserta didik, guru menanyakan kepada peserta didik tentang kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik saat menulis essay pendek sederhana (dalam hal ini guru melakukan wawancara lisan terhadap peserta didik). Lalu kebanyakan dari mereka mengatakan kalau menulis itu sulit, mereka tidak tahu apa yang akan ditulis, mereka tidak tahu harus memulai dengan kata dan kalimat yang bagaimana, mereka bahkan takut kalau yang ditulis nanti akan salah.

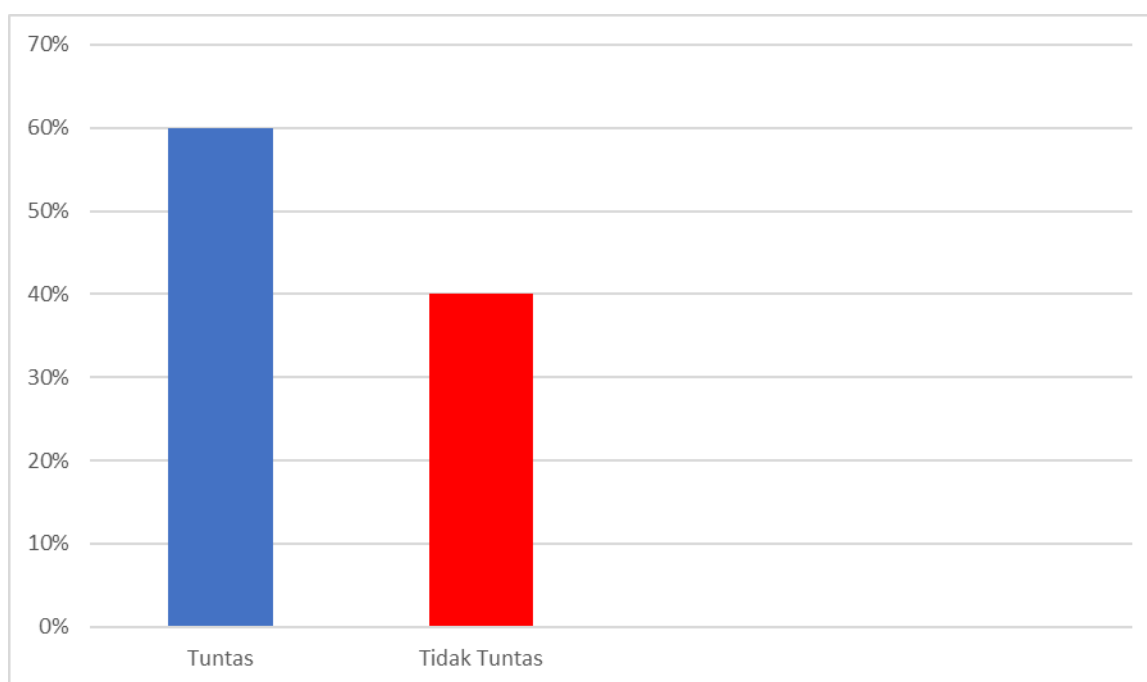
b) Hasil Tindakan di dua Siklus

Peneilitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan penelitian tindakan dalam upaya meningkatkan kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar didasarkan pada hasil siklus I dan siklus II. Hasil penelitian siklus II merupakan upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran pada kompetensi menulis pada kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar.

Siklus I.

Sesuai dengan analisis hasil belajar guru mengetahui hasil rata rata peserta didik adalah 66,45 di karenakan peserta didik yang mencapai 60 % nilai diatas KKM sejumlah 14 orang kemudian , 40 % masih mendapatkan nilai di bawah KKM sejumlah 10 orang. Adapun nilai tertinggi yaitu 85 dan 60 sebagai nilai terendah. dengan demikian bahwa Sebelum penerapan media gambar dan penerapan metode PjBL Peserta didik masih rendahnya hasil menulis recount text sederhana.

Menurut data pada *chart* (Gambar 1) menampilkan peserta didik yang mendapkan KKM sejumlah 14 Orang peserta didik dengan persentase 60 % kemudian peserta didik yang mendapatkan di bawah KKM sejumlah 10 orang peserta didik dengan persentase 40 % dari jumlah peserta didik sebanyak 24 orang. Tabel data diatas menampilkan bahwa sebelum menerapkan media gambar dalam pembelajaran dan penerapan PjBL masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menulis recount text sederhana di tinjau dari ketercapaian KKM.



Gambar 1. Prosentase Hasil Belajar Peserta Didik (Siklus 1)

Siklus 2

Sesuai dengan analisis hasil belajar guru dapat mengetahui nilai rata rata peserta didik adalah 80,41 dan peserta didik yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM sudah mencapai 75 % sebanyak 18 orang peserta didik dari jumlah peserta didik sebanyak 24 orang. Kemudian peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 6 orang peserta didik dari jumlah peserta didik sebanyak 24 orang dengan prosentase 25 %.Nilai tertinggi 90 dan terendah 60. Dengan demikian bahwa penerapan media gambar dan penerapan metode PjBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut table data di atas menampilkan peserta didik yang mendapkan KKM sejumlah 18 Orang peserta didik dengan persentase 75 % kemudian peserta didik yang mendapatkan di bawah KKM sejumlah 6 orang peserta didik dengan persentase 25 % dari jumlah peserta didik sebanyak 24 orang. Tabel data diatas menampilkan dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran dan penerapan metode PjBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di tinjau dari ketercapaian KKM.sejalan denga tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis recount text sederhana tentang pengalaman peserta didik dalam mengunjungi tempat tempat wisata dipulau Lombok. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil peneliti peneliti sebelumnya diantaranya : 1Nurdiyah Suryani*, 2Agci Hikmawati (2021) Pelaksanaan pembelajaran model PjBL dengan media gambar yang meningkatkan kemampuan menulis recount text siswa dilaksanakan dengan semua tahapan dalam kegiatan pembelajaran. PjBL dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis recount text siswa. Retno Nurlita, Martono, Ngadiso (2018) Pictures gives more interest and motivation to the students in teaching and learning process and gives them stimulus about certain topic to brainstorm the students so that they can write with detail information as what is presented in the picture.

Perubahan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan bisa dilihat dari hasil tes. Sedangkan peningkatan proses pembelajaran dan perubahan sikap sosial didasarkan atas hasil nontes. Hasil tes yaitu hasil nilai tes pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada kompetensi menulis Recount text. Hasil nontes meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II, ternyata memberikan hasil yang sangat baik terhadap peserta didik kelas X.a dalam tujuan pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis Recount text dengan menggunakan media gambar.

Ternyata dari hasil penelitian yang diperoleh dari kelas X.a menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat berpengaruh positif bagi peserta didik. Media gambar yang menarik akan membuat peserta didik tertarik untuk melihat serta memperhatikan jalan ceritanya mulai awal hingga akhir. Begitu peserta didik tertarik dan merasa senang untuk menulis, maka mereka lupa bahwa sebelumnya (pada kondisi awal sebelum penggunaan media) mereka merasa terbebani bahkan merasa takut karena tidak tahu apa yang harus ditulis. Pemanfaatan media gambar pada peserta didik terbukti dapat membangkitkan keaktifan dan motivasi mereka untuk mampu menulis Recount text berbahasa Inggris. Karena media gambar yang menarik bisa memberikan peserta didik inspirasi ide-ide cerita tentang pengalaman mengunjungi tempat tempat wisata sesuai dengan gambar serta penggunaan kosakatanya terkait dengan pengalaman yang mereka tulis.

Saat pelaksanaan tindakan (Siklus I dan Siklus II) berlangsung tidak ada peserta didik yang mengeluh ketika diberi tugas menulis, hal itu menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar mampu menambah rasa percaya diri peserta didik bahwa mereka mampu untuk menguasai keterampilan menulis (writing) dengan baik.

Walaupun peserta didik belajar dalam kelompok, ternyata hasil tulisan masing-masing berbeda struktur dan pola kalimatnya. Peserta didik mampu menulis Recount text secara mandiri. Penggunaan media gambar dalam kelompok ternyata dapat mendidik peserta didik untuk dapat dipercaya (Trustworthines) untuk menyusun kalimat dan paragraf, juga rasa hormat dan perhatian (Respect) kepada guru dan temannya, serta tekun (Diligence) dalam mengerjakan tugas. Maka selain tujuan pembelajarannya tercapai, semua karakter baik tersebut (Trustworthines, Respect , Diligence) dapat pula ditanamkan pada peserta didik.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir lalu diikuti hipotesa yang diajukan oleh peneliti, serta hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas X.a, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis berbahasa Inggris Recount text peserta didik. Penulis merekomendasikan kepada perpustakaan sekolah perlu menyediakan buku bergambar tentang tempat tempat wisata dipulau Lombok pada umumnya dan Lombok Utara khususnya agar dapat dijadikan sumber belajar sehingga mendukung pengajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Arga, R. I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Recount Text dengan Menggunakan Picture Series pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember tahun

- Pelajaran 2018/2019 CONSILIUM : Journal Education and Counseling, 1(2), 275–292
- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture. meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 4(2), 484–490
- Dwicahyani, N. M., Wiarta, I. W., & Ardana, I. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Nht Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Penguasaan Kompetensi Ips. Journal for Lesson and Learning Studies, 2(1), 102–110.
- Emisari (2020) Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dalam Menulis Text Recount Dengan Menggunakan Foto Pribadi Pada Murid Sekolah Menengah Atas ISSN 2775-684X (Print) || ISSN 2775-8656 (Online) Open Access | <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/jgi/index>
- Farhana, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Pada Siswa Dengan. Menggunakan Teknik Pemetaan Semantik. Instruksional, 1(1), 66 <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.66-75>
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar Ruz Media
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. Journal of Education Technology, 1(3), 176–182.
- Hasan. (2022). Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa. Sekolah Dasar. Ainara Journal, 3(2), 111–117
- Hetty Dwi Agustin (2020) Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Siswa Menulis “RECOUNT TEXT” Memanfaatkan Media Gambar Dengan Metode PBL. ISBN: 978-623-6089-/31-6 <https://ahlimediapress.com/prosiding/index.php/sena>
- Ihwan (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Tentang Anggota Keluargaku Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 1 Semester 1 Sdn 03 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2023/2024. LITERASI Jurnal Pendidikan Guru Indonesia. | Vol. 2| No.2| Juni2023| Hal. 172-177|
- Kartika.2019. Improving Sevent Grade Students’ Writing Ability in Descriptive Text By Using Numbered Heads Together (NHT)Technique in SMPN 1 Penebel. Tabanan: IKIP Saraswati
- Laela Komala Susilawati (2021) Improving Students’ Writing Skill in Recount text using Teaching Media Pictures and Learning Interests: Journal of English Language Teaching Vol. 4, No. 1, April – July 2021
- Marsudi. (2016). Meningkatkan Keaktifan Hasil Belajar Menggambar Lanjut Dengan Program Perangkat Lunak Autocad Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas III Teknik Otomotif SMK Negeri02 Pengasih Kulon Praga Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah. Purworejo. Vol. 7. No. 2. (hal 1-10)

- Mailani, F. D. (2021). A Correlational Study Between Students' Past Tense Mastery and Their Writing Skill in Recount Text at Eleventh Grade of MA Mathalibul Huda Mlonggo in Academic Year of 2020/2021. Islamic University of Nahdatul Ulama Jepara
- Muhibbudin. 2016. "The Application Of Picture Series To Improve Writing Skills". file:///D:/BAHAN%20SKRIPSI/REFRENSI%20SKRIPSI/muhibudin.pdf (Accessed on 13 Juni 2020)
- Murdani, O., & Mukhaiyar. (2020). The correlation between students' mastery in Simple Past Tense with the ability of writing Recount Text. *Journal of English Language Teaching*, 9(4), 4–7 <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i4.117904>
- Muliati, W., Herpratiwi, & Sukirlan, M. (2016). Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Recount Text Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi di Sekolah Menengah Pertama BPK Penabur Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*
- Murniarti, E. (2017). Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, 3(2), 369–380.
- Nahru, J. (2020). The Implementation of Peer Feedback Using Instagram in Learning Writing Recount Text for EFL Students at Senior High School Level. *Retain*, 8(3), 43–52
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing
- Nurdiyah Suryani, Agci Hikmawati (2021) Peningkatan Kemampuan Menulis Recount Text dengan Media Gambar BEI by IISTR Vol. 2, No. 01, April 2023, pp. 1-9)
- Nursidah, N., Rufinus, N., & Sada, C. (2017). Increasing students' ability in writing a recount text. *English Education Study Program, FKIP Tanjungpura University Pontianak*, 6(4), 1–12
- Retnaningrum, N. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Bahasa Inggris dalam Teks Recount dengan Menggunakan Teknik Pictures Series Siswa Kelas VIIID SMPN 2 Kebonagung TRansformasi : *Jurnal Studi Agama Islam*, 14(1), 111–130
- Retno Nurlita, Martono, Ngadiso(2018)) Improving Students' Skill in Writing Recount Text Using Pictures. *English Education Department Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University of Surakarta*
- Sahidin. (2019). kemampuan menulis Recount Text dengan Menggunakan Teknik Picture Series pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 7(3), 220–228.
- Sari, D. M. M., & Prasetyo, Y. (2021). Project-based-learning on critical reading course to enhance critical thinking skills. *Studies in English Language and Education*, 8(2). <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18407>

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sulastri (2020) Kemampuan Menulis Recount Text Menggunakan Teknik Picture Series
Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 308 Volume 2, Nomor 2, Juni
2022 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527
- Suprianti. 2015. " Writing Workshop and Journal Writing Techniques; A Comparative Study In Teaching Writing
<file:///D:/BAHAN%20KRIPSI/REFRENSI%20KRIPSI/suprianti.pdf> (Accessed on 13 Juni 2020)
- Sutriyati, Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Siswa SMA. Diglosia, 2(1), 39–46.
- Suyadi, 2012, Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah, Yogyakarta
- Wahyu Setyaningrum (2022) Hubungan Penugasan PAST TENSE dan Keterampilan Menulis Teks Recount e-ISSN 2961-9920 Volume 1, 2022 Hlm. 469-477
- Wulandari, N. H., & Ashadi, A. (2021). Vlog Project or Picture Series: Examining Effective Techniques in Teaching Speaking Skills. Jurnal Pendidikan Progresif, 11(2), 275–289 <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2.202111>